

Profil Usaha Kerajinan UD. Rotan Indah Di Desa Luwo'o Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo

Zubaidah Dwi Rahmatia Biahimo¹, I Wayan Sudana², Syarief Munawar³
^{1,2,3}Seni Rupa dan Desain, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
(*dwirahmatiab@gmail.com*)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan profil usaha kerajinan UD. Rotan Indah Di Desa Luwo'o Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo, yang mencakup aspek perajin, teknologi produksi, bentuk dan fungsi produk, sertadistribusi atau pemasarannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam melakukan penelitian ini diperlukan prosedur tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profil Usaha UD. Rotan Indah Desa Luwo'o Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo dapat diungkap melalui beberapa aspek, yaitu: perajin, teknologi produksi, bentuk dan fungsi produk, serta distribusi atau pemasaran. Aspek-aspek tersebut saling terkait dan berperan dalam menjaga kelangsungan dan pengembangan usaha UD. Rotan Indah.

Kata kunci: Profil Usaha, Kerajinan Anyaman, Rotan

Ud. Crafts Business Profile. Beautiful Rattan In Luwo'o Village, Telaga Jaya District, Gorontalo District

Abstract

This research aims to reveal the profile of UD's craft business. Beautiful Rattan in Luwo'o Village, Telaga Jaya District, Gorontalo Regency, which includes aspects of craftsmen, production technology, product form and function, as well as distribution or marketing. This study uses a qualitative method. Data collection was carried out using observation, interviews and documentation methods. In conducting this research, procedures are needed that must be carried out in analyzing qualitative research data, namely data reduction, data exposure and drawing conclusions. The research results show that UD's Business Profile. Beautiful Rattan, Luwo'o Village, Telaga Jaya District, Gorontalo Regency can be expressed through several aspects, namely: craftsmen, production technology, product form and function, and distribution or marketing. These aspects are interrelated and play a role in maintaining the continuity and development of UD's business. Beautiful Rattan.

Keywords: Business Profile, Wicker Crafts, Rattan.

I. PENDAHULUAN

Singgih (2007:218) mengatakan IKM adalah sektor yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional, pentingnya IKM bagi kehidupan

masyarakat, yaitu meningkatkan aktivitas ekspor, meningkatkan indeks pertumbuhan ekonomi dan terbukanya peluang lapangan kerja baru. Perekonomian dapat bergerak dengan baik bila mengembangkan IKM

untuk mendorong pemerataan dan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu IKM di Gorontalo yang bergerak di bidang usaha kerajinan anyaman rotan adalah UD. Rotan Indah. IKM UD. Rotan Indah yang merupakan badan usaha yang berhasil menjalankan usaha dalam kurun waktu yang panjang dari tahun 1980 sampai saat ini. Berdasarkan pengamatan awal, UD. Rotan Indah memproduksi beragam jenis kerajinan menggunakan rotan, seperti kursi, tirai rotan, rangka karangan bunga, keranjang ayunan bayi, sketsel pembatas, cermin anyaman dan keranjang bingkisan yang memenuhi pesanan dan permintaan. Menurut pemilik UD. Rotan Indah, Suranip Abdul (69 thn), pemasaran produk-produknya mencakup wilayah Gorontalo, wilayah Manado, dan Luwuk (wawancara. 16 Juni 2022). Berkat capaian keberhasilan menjalankan usaha selama 42 tahun dengan beragam produk yang berguna bagi masyarakat akhirnya mendapatkan penghargaan upakarti dari pemerintah Republik Indonesia tahun 2008 (Piagam Penghargaan Upakarti, November 2008). Dalam aspek kualitas dan produktivitas usaha, UD. Rotan Indah juga telah berhasil memperoleh penghargaan dari kementerian tenaga kerja dan transmigrasi Republik Indonesia di tahun 2007 (Piagam Penghargaan Kualitas dan Produktivitas, 07 Desember 2007). Diraihnya penghargaan-penghargaan tersebut merupakan prestasi

yang menunjukkan keberhasilan UD. Rotan Indah dalam pengembangan usaha kerajinan rotan yang dikelolanya dari waktu ke waktu.

Berbagai keberhasilan UD. Rotan Indah dalam pengembangan usaha dan prestasi yang diraih mestinya bisa berkontribusi sebagai motivasi atau inspirasi bagi usaha-usaha kerajinan yang lain dalam mengembangkan usahanya. Masalahnya adalah informasi terkait profil UD. Rotan Indah yang menggambarkan keberhasilan usaha dan prestasinya itu belum tersedia dan belum pernah diteliti secara komprehensif mengenai profil usaha kerajinan UD. Rotan Indah Desa Luwo'o Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian lebih jauh untuk mengungkap profil usaha kerajinan UD. Rotan Indah Di Desa Luwo'o Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo, yang mencakup aspek perajin, teknologi produksi, bentuk dan fungsi produk, serta distribusi atau pemasarannya.

II. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena tidak dimulai dari teori yang dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami. Data dan informasi lapangan ditarik maknanya dan konsepnya melalui pemaparan deskriptif tanpa harus menggunakan angka sebab lebih

mengutamakan proses terjadinya suatu peristiwa dalam situasi yang dialami. Gunawan (2014:88), menyatakan pada penelitian format studi kasus, peneliti menempatkan suatu subjek dan objek yang diteliti sebagai kasus. Pengumpulan Data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. pengabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi metode yakni data yang sama atau sejenis dicocokkan kebenarannya dengan metode pengumpulan data yang berbeda-beda, dan apabila ditemukan ada kesesuaian maka data dianggap absah atau valid (Sudana dan Muhammad (2021:95-96). Artinya membandingkan data yang diperoleh dari metode wawancara dengan metode observasi kemudian diperkuat oleh metodedokumen. Dalam melakukan penelitian diperlukan prosedur tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu: reduksi data, paparan data, penarikan kesimpulan. Reduksi data bertujuan untuk merangkum kegiatan, memiliki hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.

Paparan data bertujuan untuk menguraikan data yang disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok misalnya data pokok yang berkaitan dengan Profil Usaha Kerajinan UD. Rotan Indah Di Desa Luwo'o Kecamatan Telaga

Jaya Kabupaten Gorontalo yang dilakukan peneliti dengan topik sesuai dalam pertanyaan – pertanyaan yang peneliti lakukan dan peneliti amatidalam proses penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini bertujuan untuk menyajikan ringkasan temuan guna menjawab permasalahan dan tujuan penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha kerajinan UD. Rotan Indah merupakan salah satu bentuk perusahaan perseorangan yang memproduksi bahan baku rotan menjadi produk yang memiliki nilai jual di masyarakat.

Berdirinya usaha ini sejak 17 September 1980, pada awalnya usaha kerajinan UD. Rotan Indah ini pembuatannya masih dikelola disamping rumah dengan menggunakan alat yang relatif terbatas yang memproduksi beragam jenis kerajinan menggunakan rotan, seperti kursi, tirai rotan, rangka karangan bunga, keranjang ayunan bayi, sketsel pembatas, cermin anyaman dan keranjang bingkisan yang memenuhi pesanan dan permintaan.

Usaha ini dapat berkembang sampai sekarang karena adanya aspek-aspek yang mempengaruhi eksistensi perkembangan usaha seperti perajin atau pelaku usaha yang mencakup unsur jumlah perajin, umur, pendidikan

dan keahlian dari masing – masing perajin, teknologi produksi yang mencakup alat dan bahan, bentuk dan fungsi serta bagaimana saluran distribusi atau pemasarannya. Aspek tersebut sangat mendukung usaha UD. Rotan Indah agar dapat berjalan dengan produktif.

Pada aspek perajin usaha UD. Rotan Indah adalah orang yang mempunyai keterampilan untuk membuat kerajinan dari tangan yang menghasilkan produk kerajinan rotan yang dapat diperjual belikan seperti kelompok pembuat kerajinan anyaman rotan yang mencakup beberapa unsur, yaitu: jumlah, umur, pendidikan, dan keahlian dari masing-masing perajin.

Perajin UD. Rotan Indah terdiri dari 7 orang, dengan rentang usia 31-53 tahun. Jenjang pendidikan terakhir karyawan UD. Rotan Indah mulai dari SD (Sekolah Dasar) sampai dengan SMA (Sekolah Menengah Atas) atau sederajat. Pembagian keahlian UD. Rotan Indah terdiri atas 8 kelompok keahlian yakni keahlian keranjang hantaran, kursi, tirai rotan, rangka karangan bunga, keranjang ayunan bayi, sketsel pembatas, cermin anyaman dan keranjang bingkisan. Menurut Suranip Abdul (69 th), bahwa dalam mengawasi karyawan bekerjaharus dipantau setiap saat, jadi setiap jenis produk ada biayanya semuanya tergantung

karyawan, jika malas bekerja jadi gaji pun kurang karena dihitung sesuai berapa produk yang diselesaikan. Salah satu karyawan yaitu pak Saipul Thalib selaku bendahara juga ditugaskan dalam mengawasi serta mencatat setiap jam datang dan jam pulang setiap karyawan. Pemimpin mengontrol tidak hanya sekedar kualitas kerja. Usaha ini tidak bekerja sesuai target dihasilkan tidak terbatas selama bahan utama masih tersedia (Wawancara, 22Desember 2022). Maka dapat ditegaskan pada penelitian ini, bahwa pengrajin UD. Rotan Indah berjumlah 7 orang dan tiap perajin mempunyai keahlian tersendiri. Dalam mengawasi para perajin bekerja, pemimpin hanya mengontrol sesuai kualitas kerja. Sementara itu, untuk mengawasi serta mencatat setiap jam datang dan jam pulang para perajin ditugaskan kepada bendahara.

Pada aspek teknologi produksi terkait dengan peralatan dan bahan yang digunakan untuk memproduksi atau menghasilkan kerajinan. Alat yang digunakan dalam sebuah produksi sangat penting bagi sebuah perusahaan karena alat yang digunakan memiliki fungsinya masing-masing, seperti mesin rotan, mesin bor mall, dan mesin gergaji dan peralatan manual seperti pinset rotan, pisau, palu, tang kakak tua dan gunting rotan, dalam membantu proses penghalusan dan memotong. Penerapan teknologi produksi

ini dilakukan oleh pengrajin dalam pembuatan anyaman rotan lebih efisien dan efektif dari segi waktu dan memberikan hasil yang memuaskan dan berdampak pada peningkatan kualitas kinerja dan kuantitas produk. Bahan utama yang digunakan oleh UD. Rotan Indah dalam memproduksi adalah rotan mentah yang dihasilkan dari hutan produksi lokal atau dari perusahaan yang ekspor rotan kemudian diolah menjadi bahan rotan setengah jadi. Suryani et. al., (2019:1499) rotan mempunyai manfaat yang beragam dalam kehidupan, beberapa manfaat rotan adalah sebagai kerajinan tangan. Rotan dalam bentuk setengah jadi adalah rotan yang telah diolah menjadi rotan polos halus untuk memenuhi keperluan dan berguna untuk meningkatkan perolehan nilai tambah dari penggunaan rotan tersebut, maka rotan dapat dijadikan sebagai bahan baku untuk berbagai macam barang kerajinan.

Pada aspek bentuk dan fungsi produk yang dihasilkan dalam UD. Rotan Indah cukup beragam yang mencakup: rangka kursi, tirai rotan, rangka karangan bunga, keranjang ayunan bayi, sketsel pembatas, cermin anyaman, keranjang hantaran dan keranjang bingkisan. Adanya minat pasar terhadap produk rotan membutuhkan upaya inovasi dan eksplorasi terhadap material rotan, tidak hanya sebagai produk furniture tetapi juga menjadi produk yang lain. Meskipun pemanfaatan rotan paling

besar, yaitu sebagai produk furniture, pada kenyataannya terdapat produk lain yang memiliki peluang pasar besar, yaitu produk home decor berupa keranjang, gorden, dan lain-lain. Oleh karena itu terdapat peluang produk bermaterial rotan dengan desain dan teknik pengolahan yang dapat meningkatkan nilai jual rotan. Industri kecil kerajinan rotan ini bersifat pada karya yang lebih banyak menggunakan jasa manusia dalam proses produksinya.

Pada aspek distribusi atau pemasarannya UD. Rotan Indah melakukan distribusi pemasaran produk melalui sistem online dan offline. Untuk pemasaran online dapat dilihat bahwa masing-masing halaman Facebook memiliki pertemanan dan pengikut serta menandai akun sosial mediana. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pemasaran UD. Rotan Indah dapat mempengaruhi orang lain agar tertarik dengan produknya. Hal ini merupakan upaya kerja keras Suranip Abdul selaku pimpinan perusahaan UD. Rotan Indah dapat berperan dalam mendistribusikan dan memasarkan produk-produknya melalui akun sosial media.

Selain strategi dengan menggunakan sosial media, ada beberapa distributor yang ikut dalam menjual belikan produk hasil kerajinan dari UD. Rotan Indah secara offline, antara lain Toko Bunga Sinetron dan Toko Mebel Mitra Utama.

Kemampuan dalam pemasaran untuk dapat menyalurkan suatu produk dari produsen ke konsumen secara baik melalui *took – took* dapat memberikan kepuasan pada semua pihak yang terlibat saluran distribusi. Untuk mendistribusikan produk, UD. Rotan Indah bukan hanya menjual produknya di wilayah kota Gorontalo namun produk yang di jual sampai dengan luar kota Gorontalo, seperti Kotamobagu dan Manado. Ini salah satu cara untuk menjual barang agar tidak kalah saing dengan produsen produk rotan di daerah lain serta melebarkan jangkauan pasaran produk-produk UD. Rotan Indah. Tersedianya produk-produk UD. Rotan Indah yang bermanfaat bagi konsumen, merupakan jaminan bahwa pembeli akan selalu setia pada produk tersebut. Syarat lain yang perlu dipenuhi agar pembeli dapat setia pada produk tersebut adalah setiap saat produk tersebut diperlukan pembeli dapat memperoleh dengan mudah di tempat yang diinginkan atau terdekat. Bagaimanapun sempurnanya suatu produk atau jasa tidak akan berarti apa-apa bila berada jauh dari jangkauan konsumen. Oleh karena itu, UD. Rotan Indah berupaya mendekatkan produk-produknya pada konsumen dengan membuka tempat-tempat pemasaran yang mudah dijangkau konsumen.

IV. KESIMPULAN

Profil Usaha UD. Rotan Indah Desa Luwo'o Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo dapat diungkap melalui beberapa aspek, yaitu: perajin, teknologi produksi, bentuk dan fungsi produk, serta distribusi atau pemasaran. Aspek-aspek tersebut saling terkait dan berperan dalam menjaga kelangsungan dan pengembangan usaha UD. Rotan Indah.

Pada aspek perajin terungkap, usaha UD. Rotan Indah didukung oleh 7 orang tenaga perajin dengan rentang usia 31-53 tahun. Jenjang pendidikan terakhir karyawan UD. Rotan Indah mulai dari SD (Sekolah Dasar) sampai dengan SMA (Sekolah Menengah Atas) atau sederajat.

Tenaga kerja tersebut memiliki keahlian yang cukup dalam mendukung kegiatan produksi. Para perajin juga memiliki motivasi kerja yang tinggi dan bertanggungjawab pada tugasnya, sehingga proses produksi berjalan dengan lancar.

Pada aspek teknologi produksi terungkap, bahwa UD. Rotan Indah menggunakan beragam jenis peralatan untuk memproduksi seperti: mesin rotan, mesin bor mall, gergaji, tang kakak tua, gunting rotan, pisau, palu, pinset rotan, tabung gas, dan alat pembakar. Bahan baku utama yang digunakan adalah rotan serta bahan pendukung berupa triplek bulat, tiang penyangga, ronti, dan bahan rangka. Proses produksi dilakukan secara bertahap yaitu: persiapan alat dan bahan,

pemotongan rotan, pembuatan bentuk dasar, penganyaman, pewarnaan, dan terakhir *finishing*.

Pada aspek bentuk dan fungsi produk, UD. Rotan Indah mampu memproduksi beragam jenis produk kerajinan rotan sesuai dengan fungsinya. Jenis produk tersebut berupa: kursi rotan berbagai bentuk dan ukuran, tirai rotan, rangka karangan bunga, keranjang ayunan bayi, sketsel untuk pembatas ruangan, cermin rotan, dan keranjang untuk menyajikan bingkisan. Produk-produk tersebut diminati para konsumen sehingga semuanya dapat disalurkan.

Suwarno (2006:29), menyatakan saluran distribusi sekumpulan perantara pemasaran yang melakukan berbagai fungsi dan menyanggah berbagai nama, beberapa perantara seperti pedagang besar dan pengecer membeli, mengambil alih hak, dan menjual kembali barang dagangan.

Pada aspek distribusi atau pemasaran, UD. Rotan Indah mendistribusikan atau memasarkan produk-produknya melalui sistem penjualan *offline* dan *online*. Sistem penjualan *offline* dilakukan secara langsung pada konsumen dan penjualan tidak langsung melalui toko-toko penjual kerajinan di Gorontalo dan di luar daerah Gorontalo seperti Manado dan Kotamobagu. Penjualan sistem *online* dilakukan dengan menampilkan

produk- produknya pada sosial media. Melalui sosial media tersebut, konsumen dapat membeli atau memesan langsung produk kerajinan rotan yang diinginkan pada UD. Rotan Indah. Melalui sistem distribusi atau pemasaran tersebut, UD. Rotan Indah dapat menyalurkan semua produk yang dihasilkan sehingga produksi dapat berlanjut.

REFERENSI

- Gunawan, I. Metode Penelitian Kualitatif. Bumi Aksara. Jakarta. 2014
- Nurfiat, N. dan S. D. Rustariyuni. Pengaruh Upah Teknologi Terhadap Produktivitas dan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel Di Kota Denpasar. Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusi. 2018. 14(1):1-15.
- Sudana, I W. Dan I. Mohamad. Konsep Pengembangan Seni Kerajinan Eceng Gondok Gorontalo. Jurnal Pangung. 2021. 31(2):93-110.
- Singgih, M. Strategi Penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebagai Refleksi Pembelajaran Krisis Ekonomi Indonesia. Jurnal Ekonomi Modernisasi. 2007. 3(3):218-227.
- Suwarno, H, L. Sembilan Fungsi Saluran Distribusi: Kunci Pelaksanaan Kegiatan Distribusi Yang Efektif. Jurnal Manajemen. 2006. 6(1):79-87.
- Suryani, C, S., Zainal, dan Nurhaida. Pemanfaatan Rotan dan Bambu Oleh Masyarakat Desa Paritraja Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas. Jurnal Hutan Lestari. 2019. 7 (4):1498–151.